

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang berfokus pada masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel tabungan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024, sesuai hasil uji menunjukkan nilai signifikansi  $0,4334 (>0,05)$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,796 < 1,685$ ) sehingga  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini berarti bank tidak bergantung pada tabungan sebagai sumber utama untuk menentukan besaran pembiayaan yang disalurkan, kemungkinan karena tabungan memiliki mobilitas tinggi. Maka bank dalam praktiknya memiliki kebijakan tersendiri, yaitu lebih memilih sumber yang lebih menguntungkan dan stabil, seperti deposito dan giro dalam memberikan pembiayaan.
2. Variabel deposito secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0315 (<0,05)$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,278 > 1,685$ ) sehingga  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah deposito berpengaruh positif

dengan peningkatan pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank.

Jenis dana dalam bentuk deposito juga lebih stabil dibandingkan tabungan dan giro, sehingga bank lebih nyaman menggunakannya untuk pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang. Dalam *mudharabah mutlaqah*, bank memiliki kebebasan dalam mengelola dana deposito sesuai kesepakatan dengan nasabah, yang mendukung fleksibilitas penggunaan deposito untuk investasi jangka panjang dan berbagai fasilitas pembiayaan lainnya.

3. Variabel giro secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,0284 ( $< 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,235 > 1,685$ ) sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa bank memanfaatkan giro sebagai salah satu sumber dana untuk mendukung pembiayaan, terutama untuk proyek jangka pendek dan menengah. Hasil ini sesuai dengan penelitian Nur Hidayah (2022), yang menyatakan bahwa giro berkontribusi signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan, serta mendukung teori John Gurly mengenai fungsi intermediasi bank dalam menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan menyalurkannya untuk pembiayaan.
4. Variabel tabungan ( $X_1$ ), deposito ( $X_2$ ) dan giro ( $X_3$ ), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan ( $Y$ ) yang disalurkan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil analisis regresi menunjukkan adjusted  $R^2$  sebesar 0,994, yang mengidentifikasi bahwa ketiga variabel ini memberikan kontribusi sebesar 99,4% terhadap pembiayaan.

Penelitian ini didukung teori John Gurley, yang menekankan fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun dari tabungan, deposito, dan giro untuk penyaluran pembiayaan.

Suksesnya perbankan syariah bukan hanya dinilai dari total aset yang dimilikinya saja, tetapi juga dari kemampuan menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan menyalurkannya sebagai pembiayaan. Hal ini

mencerminkan fungsi optimal bank sebagai lembaga intermediasi, didukung oleh peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap operasional bank syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah disampaikan di atas, penulis berusaha memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, diharapkan Bank Syariah Indonesia dapat lebih fokus pada peningkatan sumber dana simpanan yang dihimpun dari masyarakat, serta mampu mengalokasikan dana yang terkumpul secara optimal melalui pembiayaan yang memperhatikan kebutuhan nasabah.
2. Dapat digunakan sebagai sumber rujukan atau referensi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya, yakni mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan, serta dapat menambah variabel independent selain dana simpanan tabungan, deposito dan giro, agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan valid. Dan untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang tahun penelitian.
3. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk membandingkan kinerja pembiayaan antara bank syariah dan bank konvensional. Sehingga dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang dana pihak ketiga (DPK) terhadap pembiayaan di berbagai jenis bank.

UINSSC